

ABSTRAK

MODAL SOSIAL PEMENANGAN ARDITO WIJAYA PADA PEMILIHAN BUPATI LAMPUNG TENGAH TAHUN 2024

Oleh

RAIHAN AZHARI

Kekuatan struktural seperti dukungan koalisi partai besar sering dianggap sebagai faktor penentu kemenangan dalam pilkada. Namun, Pilkada Lampung Tengah 2024 menunjukkan bahwa kemenangan juga sangat ditentukan oleh kemampuan kandidat, dalam hal ini Ardito Wijaya, dalam membangun serta memanfaatkan modal sosial. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan politik tidak hanya bergantung pada faktor struktural, tetapi juga pada faktor non struktural.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan modal sosial yang dimiliki Ardito Wijaya dalam memenangkan Pilkada Lampung Tengah 2024 dengan bertitik tolak pada teori modal sosial Robert D. Putnam. Modal sosial dipahami sebagai jaringan, kepercayaan, dan norma yang mendorong individu maupun kelompok bertindak bersama secara efektif demi tujuan bersama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial Ardito Wijaya terbangun melalui tiga dimensi utama: jaringan, kepercayaan, dan norma. Jaringan sosial tampak dalam relasi dengan tokoh adat, tokoh agama, tokoh perempuan, pengusaha serta paguyuban dan organisasi lokal. Dimensi kepercayaan lahir dari konsistensi, keterbukaan, serta kolaborasi lintas aktor yang menumbuhkan legitimasi publik. Sementara itu, norma tercermin melalui akuntabilitas dan toleransi yang memperkuat penerimaan masyarakat. Dari ketiga dimensi tersebut, kepercayaan menjadi faktor paling berpengaruh karena memungkinkan jaringan berjalan efektif dan norma diterima sebagai nilai bersama, sehingga berperan besar dalam kemenangan Ardito Wijaya.

Kata Kunci : Ardito Wijaya, modal sosial, jaringan, kepercayaan, norma, pilkada

ABSTRAK

SOCIAL CAPITAL IN THE ELECTORAL VICTORY OF ARDITO WIJAYA IN THE 2024 LAMPUNG TENGAH REGENT ELECTION

By

RAIHAN AZHARI

Structural strength, such as the support of major party coalitions, is often considered a decisive factor in winning regional elections. However, the 2024 Lampung Tengah Regional Election demonstrates that victory is also largely determined by the candidate's ability, particularly that of Ardito Wijaya to build and utilize social capital. This finding indicates that political success depends not only on structural factors but also on non-structural ones. This study aims to describe the social capital possessed by Ardito Wijaya in winning the 2024 Lampung Tengah Regional Election, using Robert D. Putnam's theory of social capital as its theoretical framework. Social capital is understood as networks, trust, and norms that encourage individuals or groups to act collectively and effectively toward common goals. The study employs a descriptive method with a qualitative approach. The results show that Ardito Wijaya's social capital is constructed through three primary dimensions: networks, trust, and norms. The social network is reflected in his relationships with traditional leaders, religious figures, women leaders, business actors, as well as local associations and community organizations. The dimension of trust arises from consistency, openness, and cross-actor collaboration, which foster public legitimacy. Meanwhile, norms are reflected through accountability and tolerance, which strengthen public acceptance. Among the three dimensions, trust is found to be the most influential factor, as it enables networks to function effectively and norms to be embraced as shared values, thereby playing a significant role in Ardito Wijaya's electoral success.

Keywords : Ardito Wijaya, Network, Trust, Social Capital, Norms, Regional Election.